



Bukan Pecandunya yang Dimusuhi

DIAWALI Diawali dengan pembacaan dua pernyataan deklarasi perang terhadap Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif), sekitar 50 Kepala Keluarga (KK) di RT 21 RW 06 Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, resmi membentuk satu-satunya Pusat Informasi Napza Kampung (PINK) di DIY yang berbasis berbasis perkampungan.

"Dimulai dari lingkungan keluarga, kami bertekad membantu menyelamatkan generasi muda bangsa dari penyalahgunaan Napza. Bukan pemakainya yang kita perangi, tetapi Napzanya," kata Hari Sukmono Aktivistis PINK Sorosutan, Sabtu, (21/5).

Ia mengatakan, kader PINK yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat Anti Napza seperti Forum Komunikasi Anti Napza (FKPN) akan memberikan infor-

masi ke tiap KK soal dampak penggunaan, akar masalah serta efek Napza.

Mereka juga akan bekerjasama dengan anggota tim penjangkau pengguna narkoba Puskesmas Pembantu Umbulharjo I untuk melakukan pendekatan terhadap para korban penggunaan Napza.

"Tim penjangkau bertugas mendekati pengguna Napza khususnya putaw, untuk dialihkan menggunakan metadon," kata dr Riska Novriana dari Puskesmas Umbulharjo I.

Ditemui terpisah, ketua Forum Komunikasi Peduli Napza (FKPN) DIY Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Purbodiningrat mengungkapkan, angka penyalahgunaan narkoba di Yogya tercatat masih tinggi, sebab, dari sekitar dari 3,1 juta jiwa penduduk lebih kurang 69.000 diantaranya pengguna narkoba. (Iwe)



TRIBUN JOGJA/IWAN AL KHASNI
 THERAPY - Kampanye anti penyalahgunaan narkoba dipasang di Puskesmas Umbulharjo I yang memiliki klinik khusus therapy metadon bagi pecandu putaw.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 4. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005